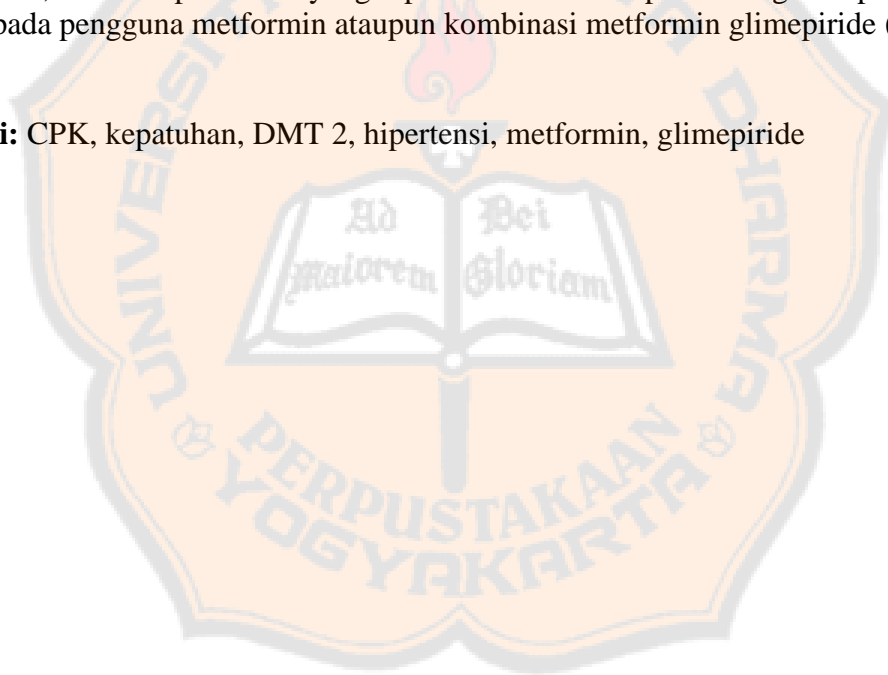


ABSTRAK

Diabetes Melitus tipe 2 merupakan kondisi serius yaitu terjadi peningkatan kadar glukosa dalam darah. Hipertensi menjadi komorbid paling umum pada pasien diabetes. Prevalensi hipertensi pada pasien diabetes melitus tipe 2 yaitu sebanyak 46,8% dari 126 sampel yang sudah teruji. Keberhasilan terapi DMT2 disertai hipertensi ditentukan oleh kepatuhan berobat yang tinggi untuk mencegah terjadinya komplikasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kepatuhan pada pasien DMT2 dan hipertensi yang mengonsumsi metformin atau kombinasi metformin dan glimepiride terhadap risiko penyakit kardiovaskular berdasarkan CPK (*Creatine Phosphokinase*) di Puskesmas Depok 1, 2, dan 3 Yogyakarta. Jenis penelitian ini observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan subjek penelitian yaitu pasien DMT2 disertai hipertensi yang mengonsumsi metformin atau kombinasi. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan data rekam medis. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu pasien yang terdiagnosa DMT2 disertai hipertensi yang mengonsumsi metformin atau kombinasi dengan jaminan BPJS di Puskesmas Depok 1, berusia maksimal 75 tahun, dan riwayat penggunaan obat minimal 6 bulan sebelum penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan nilai signifikan $p < 0,05$. Hasil penelitian yang diperoleh tidak terdapat hubungan kepatuhan dengan nilai CPK pada pengguna metformin ataupun kombinasi metformin glimepiride ($p > 0,05$).

Kata kunci: CPK, kepatuhan, DMT 2, hipertensi, metformin, glimepiride



ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus is a serious condition in which there is an increase in glucose levels in the blood. Hypertension is the most common co-morbidity in diabetic patients. The prevalence of hypertension in patients with type 2 diabetes mellitus is 46,8% of the 126 samples that have been tested. The success of T2DM therapy accompanied by hypertension is determined by high adherence to treatment to prevent complications. The purpose of this study was to analyze the effect of compliance in T2DM and hypertension patients who consumed metformin or a combination of metformin and glimepiride on the risk of cardiovascular disease based on CPK (Creatine Phosphokinase) at the Depok 1, 2, and 3, Yogyakarta Health Centers. This type of research is analytic observational with a cross sectional design. Sampling was taken by purposive sampling with research subjects namely DMT2 patients with hypertension who consumed metformin or a combination. Retrieval of data using questionnaires and medical record data. The inclusion criteria in this study were patients diagnosed with DMT2 accompanied by hypertension who were taking metformin or a combination with BPJS coverage at the Depok 1 Health Center, maximum age of 75 years, and a history of drug use at least 6 months prior to the study. The data obtained were analyzed using the Chi-square test with a significant value of $p < 0,05$. The research results showed that there was no relationship between adherence and CPK values for users of metformin or the combination of metformin glimepiride ($p > 0,05$).

Keywords: CPK, adherence, type 2 DM, hypertension, metformin, glimepiride

